

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Dalam melaksanakan kegiatan profesi yang dilaksanakan pada PT.Pertamina Foundation, praktikan bekerja di divisi Media Communication Officer. Media Communication Officer merupakan divisi yang bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan aktivitas dan administrasi komunikasi dan publikasi kegiatan Yayasan dengan tujuan menciptakan pengertian atau pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat sehingga dapat memperdalam kepercayaan masyarakat terhadap Yayasan dan terbentuknya citra positif Pertamina Foundation (dilla, 2023). Menurut buku Dasar-Dasar Komunikasi bagi Perawat, oleh Heri Zan Pieter, S.Psi. dkk (2017:33), media komunikasi merupakan instrument yang digunakan dalam proses komunikasi. Media yang digunakan dapat berupa media umum, media massa, dan media khusus. Sedangkan, menurut Sari dan Rana Akbari (2020), Media komunikasi adalah alat yang digunakan untuk memudahkan proses berkomunikasi antara dua pihak yang memiliki hubungan, seperti antara korporasi, organisasi, dan pembacanya. Salah satu bentuk kegiatan komunikasi adalah penerbitan internal, media korporasi, atau organisasi, yang memungkinkan pertukaran informasi antara kedua belah pihak.

Media komunikasi memegang peran penting dalam operasi perusahaan, baik itu skala kecil maupun besar. Kehadiran media menjadi suatu kebutuhan esensial bagi perusahaan, terutama karena tidak mungkin bagi perusahaan untuk secara langsung menjangkau seluruh karyawan mereka. Oleh karena itu, dengan adanya media komunikasi internal, proses komunikasi dapat dilakukan secara efektif dalam menyebarkan informasi secara merata dan serentak kepada seluruh karyawan perusahaan.

Menurut Sari dan Rana Akbari (2020), media korporasi atau internal adalah salah satu bentuk komunikasi antara korporasi-organisasi dan pembaca. Dibagi menjadi dua jenis, cetak dan elektronik, keduanya masih digunakan dalam perusahaan untuk mendukung penyebaran komunikasi kepada seluruh karyawan. Media internal penting bagi praktisi Public Relations dalam menjaga citra positif perusahaan dan mendapatkan dukungan publik yang menguntungkan. Berisikan informasi tentang organisasi atau perusahaan serta publisitas karyawan, media

internal bertujuan menciptakan suasana yang konstruktif dan harmonis untuk terciptanya komunikasi yang baik dalam perusahaan.

Selama praktikan bekerja di divisi *media communication officer*, praktikan bertugas untuk melakukan beberapa pekerjaan, seperti meriset, merancang, mengedit, hingga membagikan konten yang telah dibuat. Dalam menjalankan Kerja Profesi, praktikan memiliki beberapa pekerjaan utama yang harus dilakukan, yaitu *content creator* dan media monitoring. Dalam melaksanakan *content creator*, praktikan bertugas untuk membuat video konten reels Instagram dan TikTok, serta praktikan membuat *content brief*. Dalam proses penyebaran konten yang telah dibuat, media yang digunakan oleh praktikan adalah Instagram dan TikTok.

3.1.1 Pekerjaan Utama

3.1.1.1 Content Creator

Menurut Elmy (2022), seorang *content creator* adalah seorang profesional yang bertanggung jawab dalam menciptakan konten, baik berupa gambar, video, tulisan, suara, atau kombinasi dari beberapa materi tersebut. Konten-konten tersebut dibuat khusus untuk media, terutama dalam ranah digital. Menurut HubSpot, seorang *content creator* adalah individu yang menghasilkan materi yang memiliki nilai edukatif atau hiburan. Setelah itu, konten yang dibuat dapat disesuaikan dengan keinginan atau minat dari audiens yang dituju (Ibnu, 2021).

Secara umum, pekerjaan seorang *content creator* berfokus menggunakan platform media sosial tertentu seperti TikTok, Instagram, atau Youtube untuk menyebarkan konten yang sesuai dengan pasar dan audiens target. Selain itu, beberapa *content creator* juga mempublikasikan karya mereka melalui infografis, blog, atau e-book (Firdiansyah, 2022). Jenis konten yang diproduksi bergantung pada saluran, platform, dan hasil konten yang diinginkan (Admin, 2022).

1. Web Content Creator

Web content creator adalah profesi di bidang media digital yang bertanggung jawab untuk menciptakan konten berbentuk blog atau artikel pada platform yang mengangkat topik tertentu.

2. YouTube Creator

Seorang *content creator* yang berkarya di platform YouTube dengan membuat sebuah konten berbentuk video.

3. Podcast Creator

Percakapan antara presenter atau pembawa acara dengan bintang tamu yang membahas topik tertentu biasanya dibuat dalam format podcast, video, atau acara audio yang disiarkan di platform seperti Spotify, YouTube, dan platform lainnya.

4. Social Media Creator

Content creator yang membuat karyanya dalam bentuk video pendek atau gambar yang dibuat pada platform Instagram, Facebook, Twitter, ataupun Instagram.

Seorang *content creator* dapat menyebarkan kontennya berupa tulisan maupun video. Fungsi dan peran *content creator* dalam industri media dan komunikasi meliputi branding, promosi online, strategi pemasaran, menyampaikan informasi kepada audiens, dan berfungsi sebagai saluran komunikasi dengan audiens. Adapun ketika seseorang ingin menjadi *content creator*, dibutuhkan skill yang harus dimiliki, yaitu:

1. SEO (*Search Engine Optimization*)

Dikutip dari Entrepreneur, Untuk menjadi seorang content creator yang profesional, penting untuk memiliki pemahaman tentang SEO. Penulisan konten web harus dilakukan dengan memahami dasar-dasar SEO dan mengaplikasikannya dalam pekerjaan mereka.

2. Perencanaan

Dikutip dari Smart Insight, dalam meraih sebuah kesuksesan, seorang *content creator* harus memiliki perencanaan. Sebelum membuat konten, content creator harus membentuk strategi yang efektif, memahami kebutuhan audiens, dan memuaskan audiens akan konten yang dibuatnya.

3. Riset

Menurut *Great Content*, skill riset menjadi sangat penting bagi seorang content creator agar dapat mengembangkan konten yang menarik dan mudah dipahami. Melalui riset, seorang content creator dapat memahami kebutuhan audiens dan cara terbaik untuk menyampaikan konten tersebut.

Pada pekerjaan *content creator*, praktikan ditugaskan untuk membuat konten berupa video dan tulisan. Pada konten video, praktikan ditugaskan untuk membuat konten reels Instagram dan TikTok. Sedangkan, pada konten tulisan,

praktikan ditugaskan untuk membuat *content brief* carousel Instagram dan caption di TikTok serta description di YouTube Pertamina Foundation.

1. Pembuatan Konten Instagram

Menurut Anugerah (2019), Instagram adalah sebuah platform untuk berbagi video dan foto yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil video, foto menggunakan filter, dan melakukan aktivitas jejaring sosial lainnya. Fitur-fitur menarik yang dimiliki oleh platform Instagram meliputi filter, Instagram Story, Feeds, Reels, IGTV, dan sebagainya. Instagram pertama kali diluncurkan pada 6 Oktober 2010 oleh perusahaan Burbn, Inc. yang didirikan oleh Mike Krieger dan Kevin Systrom, yang saat ini menjabat sebagai CEO Instagram. Fitur utama Instagram adalah memungkinkan pengguna untuk berbagi video dan foto dengan pengguna lainnya. Pengguna dapat mengunggah video atau foto dari galeri mereka atau bisa juga langsung menggunakan kamera bawaan dari aplikasi Instagram. Mereka juga dapat menambahkan caption dan filter pada foto atau video mereka, serta melakukan tag (menandai) pengguna lain yang ada dalam unggahan tersebut. Dalam proses pembuatan konten reels Instagram, praktikan ditugaskan untuk membuat video reels dengan target pembuatan reels 5 kali dalam seminggu. Namun, jika ada hal yang mendesak untuk di upload, maka praktikan bisa membuat konten video reels lebih dari yang ditargetkan. Pembuatan konten reels Instagram bersifat formal dan semiformal. Dalam pembuatan konten reels Instagram, praktikan melakukan beberapa tahapan, seperti praproduksi dan produksi.

a. Pada tahap praproduksi

Praktikan melakukan proses riset. Praktikan akan meriset materi yang akan dijadikan konten reels dan mencari referensi video yang sesuai dengan apa yang akan dibuat. Dan tentunya dengan mencari referensi konten yang sedang tren dan up to date. Praktikan juga akan melakukan perencanaan konsep konten reels dan melakukan *approval* kepada mentor.

b. Pada tahap produksi

Praktikan akan membuat konten reels sesuai dengan ketentuan perusahaan. Praktikan juga melakukan editing konten di aplikasi *capcut*, dan hasil dari editan konten tersebut praktikan akan meminta *approval* dari mentor. Dan tentunya dengan revisi-revisi yang diberikan oleh mentor.

Content brief merupakan sebuah dokumen yang mengumpulkan informasi yang diperlukan oleh seorang content creator untuk menjalankan sebuah strategi konten (Gaspar, 2020). Sedangkan menurut Jamison (2021), *content brief* merupakan sebuah dokumen yang berfungsi sebagai acuan untuk mengerjakan strategi konten. *Content brief* dapat mengurangi atau menghindari revisi-revisi minor dalam pembuatan konten, selain itu dapat membantu memberikan penekanan pada informasi penting yang akan ditampilkan dalam sebuah konten di media sosial.

Dalam proses pembuatan *content brief* carousel Instagram, praktikan ditargetkan untuk membuat *content brief* sebanyak 5 kali dalam seminggu. Namun, jika ada konten yang mendesak untuk segera di posting, maka praktikan bisa membuat *content brief* hingga 10 postingan. Praktikan juga membuat *content brief*, yang dimana materi yang ingin ditampilkan di dalam konten biasanya disediakan oleh mentor. Praktikan hanya menyesuaikan dengan arahan mentor, pesan atau informasi yang ingin disorot dan ditampilkan di dalam *content brief*. Dalam pembuatan *content brief*, praktikan melakukan beberapa tahapan, seperti praproduksi dan produksi.

a. Pada tahap praproduksi

Praktikan akan membuat *content plan* dan perencanaan konten. Membuat *content plan* akan membantu praktikan dalam menentukan gagasan atau ide-ide untuk membuat konten. Salah satu jenis *content plan* yang digunakan adalah *weekly content planner*.

b. Pada tahap produksi

Praktikan akan mengerjakan *content brief* di aplikasi canva. Dalam pengerjaan content brief ini, praktikan akan menyesuaikannya dengan ketentuan dari perusahaan, salah satunya dengan menambahkan header Pertamina Foundation.

2. Pembuatan Konten TikTok

TikTok merupakan aplikasi buatan dari negeri Tiongkok, aplikasi yang platformnya khusus video, foto, musik, serta baru-baru ini TikTok mengeluarkan fitur belanja (Maria, 2020). TikTok dirilis pada tahun 2016 dan didirikan oleh Zhang Yiming. Berada di bawah naungan ByteDance, aplikasi TikTok ini juga dikenal dengan nama Douyin. Menurut Destya

(2020), TikTok untuk merupakan aplikasi yang berisikan video pendek yang digunakan sebagai hiburan hingga bisa menjadi peluang untuk mencari penghasilan. Konten yang berbentuk video pendek itu memiliki durasi 15 hingga 60 detik. TikTok juga memiliki berbagai jenis konten, seperti menari, bernyanyi, mengulas produk, dan sebagainya.

Dalam setiap proses komunikasi penyampaian pesan, terdapat interaksi antara pengirim pesan dan penerima pesan. TikTok telah menjadi salah satu platform di mana pengguna dapat berkomunikasi dan menyampaikan pesan secara tidak langsung. Para pengguna yang menonton konten video di TikTok dapat menerima pesan yang disampaikan oleh pengguna yang membuat konten tersebut. Selain itu, pengguna juga memiliki kemampuan untuk memberikan umpan balik dengan cara berkomentar atau berduet dengan konten yang ada.

Pada proses pembuatan konten TikTok, praktikan ditugaskan untuk membuat video konten yang sesuai dengan arahan dari mentor. Praktikan diminta untuk selalu up to date akan jenis konten dan musik yang sedang trend di TikTok. Pembuatan video konten TikTok ini bersifat nonformal, dan dapat menghibur audiens. Praktikan tidak diberikan target secara khusus oleh mentor mengenai pembuatan konten TikTok. Adapun proses pembuatan konten TikTok, praktikan akan melakukan beberapa tahapan, seperti praproduksi dan produksi.

a. Pada tahap praproduksi

Praktikan akan melakukan perencanaan konsep dan melakukan riset dengan melihat sesuatu yang sedang tren di media sosial, sehingga dapat dijadikan referensi oleh praktikan dan disesuaikan dengan konten yang akan dibuat.

b. Pada tahap produksi

Praktikan akan membuat video TikTok. Pada pembuatan video TikTok, praktikan akan menjadi talent dan mengambil footage video yang diproduksi secara langsung oleh praktikan. Setelah itu, praktikan juga akan melakukan tahap editing dengan mengikuti arahan dan ketentuan dari perusahaan.

3.1.1.2 Media Monitoring

Media monitoring adalah metode yang digunakan untuk mengawasi dan menganalisis liputan yang telah disebarluaskan di media massa oleh praktisi public relations. Dalam konteks perusahaan media, praktisi public relations berperan sebagai media itu sendiri. Menurut Suryanata (2015), media monitoring merupakan proses pengawasan atau pemantauan. Hasil dari pemantauan dan analisis tersebut digunakan sebagai referensi untuk mengelola interaksi dengan berbagai media di masa depan, dan juga sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan. Menurut Ayun dkk (2018), Monitoring dilakukan untuk mengidentifikasi jumlah dan jenis liputan yang dihasilkan oleh media lain tentang perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja staf perusahaan dan memahami reputasi perusahaan yang dibentuk oleh media lain. Media monitoring juga memberikan informasi mengenai posisi perusahaan terhadap pesaingnya, yang pada akhirnya membantu perusahaan dalam menetapkan strategi bisnis yang sesuai.

Dilansir dari kumparan.com (2018), Media monitoring adalah kegiatan pemantauan atau pengawasan yang dilakukan terhadap radio, televisi, media massa, cetak, dan online. Saat ini, banyak organisasi nirlaba (seperti universitas, rumah sakit, asosiasi, dll), perusahaan, individu (seperti penulis dan selebriti), dan lembaga pemerintah yang memanfaatkan media monitoring sebagai sarana untuk mengenali penyebutan organisasi mereka, merek, atau eksekutifnya dalam berita media. Tujuan dari media monitoring meliputi evaluasi keberhasilan liputan berita yang dipublikasikan, mencari dan mengumpulkan informasi tentang kompetitor serta isu-isu yang sesuai bagi organisasi. mengumpulkan intelijen industri, mengelola reputasi perusahaan atau merek, mengukur kinerja terhadap pesaing, mengidentifikasi peluang bisnis baru, memahami kekuatan dan kelemahan komunikasi perusahaan, dan sebagainya.

Ada tiga jenis media monitoring yang umum digunakan, yaitu media *tracking*, media *clipping*, dan media *content analysis*. Media clipping adalah dokumentasi artikel, iklan media massa, dan naskah berita yang biasanya berupa video atau teks. Media tracking digunakan untuk mengikuti perkembangan opini publik, peristiwa, atau isu tertentu yang muncul dalam media massa. Sementara itu, analisis isi atau media *content analysis* merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis teks dengan pendekatan kuantitatif yang memungkinkan

penghitungan analisis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami struktur dan makna teks secara konsisten, terutama dalam konteks analisis media. Metode ini sering digunakan untuk menganalisis teks dalam berbagai jenis media.

Pemantauan media dimulai dengan membuat profil pencarian dan mencari istilah atau kata kunci yang sesuai. Profil pencarian mencakup parameter layanan yang menentukan media yang akan dipantau, penyebutan atau jenis artikel yang diinginkan, rentang waktu pemantauan, serta cara pengiriman artikel. Pencarian merupakan kata-kata kunci atau frasa yang ada dalam artikel, seperti, afiliasi, nama organisasi, atau merek. Setiap artikel yang memenuhi kriteria tersebut dianggap sebagai "klip" atau "klipping," atau sering disebut sebagai "klip berita" atau "tekan klipping."

3.1.2 Pekerjaan Tambahan

3.1.2.1 Membuat Press Release

- *Press release*, atau yang juga dikenal sebagai siaran pers, biasanya disusun oleh seorang *Public Relations* (PR) di organisasi atau perusahaan dengan tujuan utama untuk menyampaikan informasi kepada publik tentang hal-hal terkait perusahaan atau organisasi tersebut. Menurut M. Fikri Akbar dan rekan-rekannya dalam buku *Public Relations* (2021), *press release* merupakan informasi yang disiapkan oleh PR di berbagai industri, lembaga, atau organisasi dengan maksud untuk disampaikan kepada publik melalui media massa, baik secara online maupun offline.

Press release, yang juga dikenal sebagai siaran pers, adalah pengumuman yang disampaikan kepada surat kabar atau media massa. Konten dalam *press release* yang disebarkan oleh sebuah perusahaan sering kali difokuskan pada keuntungan atau prestasi perusahaan tersebut, dengan harapan dapat menarik perhatian audiens. *Press release* dianggap setara dengan teknik pengumpulan fakta lainnya seperti observasi, konferensi pers, dan wawancara menurut buku "Modul Jurnalisme Positif" (2021) karya Nina dan Triyanto.

3.1.2.2 Menjadi Talent Media Sosial

Menurut Laswell dalam model komunikasi, talent media sosial dijabarkan menjadi lima unsur komunikasi. Pertama, sebagai sumber, talent media sosial adalah pihak yang memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi.

Kedua, pesan yang disampaikan oleh talent media sosial dapat berupa simbol verbal maupun nonverbal. Ketiga, media sosial menjadi salah satu platform yang digunakan untuk menyampaikan pesan oleh talent media sosial. Keempat, penerima pesan atau receiver adalah individu yang menerima pesan dari sumber, dalam hal ini, pengikut atau audiens di platform media sosial. Kelima, efek dari komunikasi adalah dampak yang terjadi setelah penerima pesan menerima informasi dari talent media sosial, seperti pemahaman, reaksi, atau tindakan. Dalam konteks ini, talent media sosial memiliki peran sebagai komunikator yang bertugas menyampaikan informasi secara verbal atau nonverbal kepada audiensnya melalui platform media sosial.

3.1.2.3 Mengisi VO Content Media Sosial

Penyiaran merupakan proses untuk dapat menyampaikan informasi atau hiburan melalui media, salah satunya teknik penyiaran yaitu *voice over*. Menurut invoice.com, *voice over talent* adalah seorang profesional yang membaca naskah untuk menyampaikan pesan dalam sebuah produk audio atau audio visual. *Voice over* merupakan suara dari pengisi suara yang tidak hadir secara langsung atau fisik. *Voice over* digunakan untuk memberi informasi tambahan mengenai apa yang sedang terjadi. Menjadi seorang pengisi suara, dibutuhkan beberapa syarakat untuk dipenuhi, yaitu:

1. Mengetahui penggunaan intonasi dan artikulasi yang baik dan tepat
2. Dapat membaca dan menerjemahkan naskah yang akan digunakan
3. Dapat mengetahui cara editing suara yang baik
4. Memiliki teknik vokal yang bagus dan unik.

3.1.2.4 Membantu Event Program PFseries

Program PFseries merupakan nama program dari Pertamina Foundation, seperti program bidang pemberdayaan masyarakat, lingkungan, dan olahraga. Adapun program dari PFseries adalah PFprestasi, PFsains, PFbangkit, PFmuda, dan PFpreneur.

1. Membuat Power Point

Dilansir dari Liputan6.com, PowerPoint, sering disingkat sebagai PPT, adalah aplikasi presentasi yang banyak digunakan di Indonesia. Pengguna

PPT paling banyak digunakan oleh pelajar, tenaga kependidikan, hingga pekerja menjadikan PPT sebagai software yang banyak digunakan untuk presentasi. PPT adalah aplikasi yang cukup lengkap dan berguna sebagai sarana media presentasi yang dapat menggunakan beberapa slide. Penggunaan PPT menjadi suatu hal yang penting dilakukan dalam presentasi karena dapat memudahkan dan membuat presentasi lebih menarik.

2. **Menjadi MC Zoom**

Menurut Chatrin Pratiwi dalam bukunya "Eksklusif Seni Membawakan Seni, Pidato dan MC Biasa, dan Praktik Public Speaking yang Mudah dan Menarik" (2021), seorang MC berperan sebagai pengatur, pengendali, penguasa, dan pembawa acara dalam suatu acara yang dipandu atau dibawakannya. Acara yang dipimpin oleh seorang MC bisa bersifat semiformal atau nonformal. Tanggung jawab seorang MC meliputi memastikan kelancaran dan kesuksesan acara, termasuk menjaga agar acara berjalan lancar, sesuai waktu, meriah, serta khidmat dari awal hingga akhir. Selain itu, MC juga bertugas untuk mengumumkan susunan acara yang telah disusun oleh panitia dan memperkenalkan para pembicara atau peserta yang tampil dalam acara tersebut. Saat ini, tugas seorang MC dapat dilakukan baik secara offline atau langsung maupun secara online melalui platform seperti Zoom.

3. **Menjadi Juri dalam Acara “Welcoming Awardee Beasiswa Sobat Bumi 2023”**

Welcoming Awardee Beasiswa Sobat Bumi 2023 merupakan acara yang diselenggarakan dari program PFprestasi. Beasiswa Sobat Bumi diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada peserta yang menunjukkan prestasi, kepedulian terhadap lingkungan, aktif dalam kegiatan organisasi, dan berasal dari keluarga kurang mampu atau kelompok rentan. Acara *Welcoming Awardee* diadakan pada tanggal 29 Agustus 2023 melalui zoom. Sebanyak 465 mahasiswa dari 38 perguruan tinggi dari Sumatra hingga Papua akan diresmikan sebagai penerima Beasiswa Sobat Bumi 2023. Hal yang dilakukan praktikan dalam acara tersebut adalah menjadi juri untuk pemilihan kostum terbaik, karena pada acara tersebut para peserta Beasiswa Sobat Bumi memakai kostum atau hiasan yang berasal

dari olahan sampah. Menurut KBBI, Juri adalah individu atau panel yang bertugas menilai dan memutuskan pemenang atau kekalahan dalam suatu perlombaan, acara, atau kompetisi. Mereka memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja peserta berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan memberikan penilaian yang adil dan obyektif. Praktikan juga yang menambahkan peserta yang akan masuk kedalam zoom.

4. Membuat Akun Instagram @pasarkaliledak

Menurut Macarthy (2015: 191), Instagram adalah sebuah platform media sosial yang menekankan pada aspek visual dan menarik bagi individu yang tertarik dengan gambar. Platform ini menyediakan fitur-fitur yang memungkinkan pengguna untuk mengabadikan dan membagikan foto-foto secara estetis di halaman feed mereka, yang dapat diakses oleh banyak orang. Pasar Kali Ledek merupakan program dari PFpreneur. Pasar Kali Ledek pertama kali diresmikan di bantaran Kali Ledek, Maguwoharjo, Sleman. Pertamina bertekad untuk terus mendukung perkembangan ekonomi masyarakat dengan mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di seluruh wilayah, termasuk di daerah-daerah terpencil atau pelosok desa. Pasar ini diresmikan langsung oleh Gusti Kanjeng Ratu Hemas dengan pemukulan gong yang disaksikan secara langsung oleh Bupati Sleman dan Presiden Direktur Pertamina Foundation. Selain peresmian Pasar Sabtu Minggu Kali Ledek, ada juga beberapa seremoni lainnya, yaitu : Pertama, peluncuran program PFpreneur 2023, program pengembangan UMKM wirausaha Perempuan dari seluruh Indonesia. Berjalan selama tiga tahun, PFpreneur telah memberikan pelatihan kepada 3.000 lebih wirausaha dengan memberikan akses permodalan kepada sekitar 300 wirausaha Perempuan. Kedua, penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pertamina Foundation dengan Pemerintah Kabupaten Sleman tentang pemberdayaan masyarakat. Kerja sama yang dilakukan mencakup empat hal, yaitu : pemberdayaan UMKM wirausaha Perempuan, beasiswa pendidikan, pengembangan desa energi, dan pengembangan proyek di bidang pengelolaan sampah.

5. Mengedit Lokasi Pasar Kali Ledek di Google Maps

Google Maps adalah aplikasi peta yang disediakan secara gratis oleh Google, dapat diakses melalui web maupun perangkat mobile. Aplikasi ini membantu penggunanya untuk mendapatkan arahan rute yang detail dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Google Maps memberikan petunjuk seperti kapan harus berbelok ke kanan, melakukan putar balik, atau melanjutkan perjalanan lurus. Selain itu, aplikasi ini menyediakan berbagai fitur seperti peta jalan, citra satelit, informasi lalu lintas, panorama 360°, serta perencanaan rute untuk berbagai moda transportasi, mulai dari berjalan kaki, sepeda, menggunakan motor atau mobil, hingga angkutan umum.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Selama periode kerja profesi yang berlangsung selama 4 bulan, dengan waktu kerja 8 jam per hari mulai dari 12 Juni hingga 21 September 2023, praktikan telah melaksanakan tugas selama total 592 jam. Praktikan bertanggung jawab atas divisi media communication di Pertamina Foundation, yang mencakup kewajiban dalam membuat laporan kegiatan harian selama praktikan menjalankan kerja profesi. Beberapa tugas yang diemban praktikan selama periode tersebut antara lain:

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di Pertamina Foundation dan ditetapkan di divisi *Media Communication Officer*. Di divisi *Media Communication Officer*, praktikan melakukan beberapa pekerjaan utama, seperti *content creating* dan media monitoring. Selain melakukan pekerjaan utama, praktikan juga diminta untuk mengerjakan beberapa pekerjaan tambahan, seperti membuat *press release*, menjadi *talent* di media sosial, mengisi VO untuk konten media sosial, dan membantu *event* program PFseries. Praktikan membantu *event* program PFseries, seperti membuat PPT, menjadi mc zoom, menjadi juri dalam acara *Awardee Beasiswa Sobat Bumi 2023*, membantu membuat akun Instagram Pasar Kali Ledek, dan mengedit Google Maps Pasar Kali Ledek.

3.2.1 Pekerjaan Utama

3.2.1.1 Content Creator

Sebagai seorang content creator, praktikan menerapkan konsep dan keterampilan yang dipelajari dalam minor broadcasting journalism. Minor ini memiliki keterkaitan erat dengan produksi konten, karena mempelajari berbagai

aspek terkait dengan konten, televisi, dan proses penyiaran. Di dalamnya termasuk teknik perekaman, penyuntingan audio dan video, serta penggunaan aplikasi multimedia (Nanda, 2022). Selain itu, content creating juga perwujudan dari mata kuliah Hubungan Masyarakat Online pada materi ragam hubungan massa online. Dalam materi tersebut, menjelaskan mengenai online media dan *social media*, serta menjelaskan pekerjaan dari seorang *influencer* atau *content creator* dan *e-commerce*. Namun, praktikan juga pernah mendapatkan tugas untuk membuat konten reels dalam proses berjalannya pameran *campaign*, pada mata kuliah Produksi Media Hubungan Masyarakat. Sedangkan pada pembuatan *content brief*, praktikan menerapkan mata kuliah Hubungan Masyarakat Online dengan menggunakan konsep SOSTAC.

Praktikan ditargetkan untuk memposting konten Reels 5 kali dalam seminggu. Jika ada hal yang mendesak yang harus di upload, maka praktikan bisa mengerjakan konten (membuat dan mengedit konten) hingga 12 konten. Namun, pada platform TikTok, praktikan tidak diberikan target pasti oleh mentor. Selain itu, praktikan juga melakukan *content brief* untuk pembuatan carousel di Instagram. Praktikan ditargetkan untuk membuat *content brief* sebanyak 5 kali dalam seminggu. Namun, jika ada konten yang mendesak untuk segera di posting, maka praktikan bisa membuat content brief hingga 10 postingan.

Sebagai seorang content creator, praktikan bertanggung jawab untuk menjalankan berbagai tugas yang telah ditentukan dalam pekerjaannya. Salah satu tugas tersebut adalah memilih platform media sosial yang sesuai sebagai wadah untuk mempublikasikan konten yang telah dibuat. Dalam konteks ini, praktikan menggunakan Instagram dan TikTok Pertamina Foundation sebagai media untuk mempublikasikan konten informasi.

1. Pembuatan Konten Instagram

Instagram merupakan platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan membagikan berbagai jenis konten seperti feeds, reels, dan story dalam bentuk teks, foto, dan video. Dikenal dengan tampilan yang sederhana namun menarik, Instagram menjadi pilihan populer bagi banyak perusahaan media untuk menyampaikan informasi secara mudah, nyaman, dan menarik. Menurut laporan We Are Social, pada Januari 2023, jumlah pengguna global Instagram telah mencapai 1,32 miliar. Pada periode yang sama, Indonesia menempati peringkat keempat

dalam hal jumlah pengguna Instagram di dunia, dengan total mencapai 89,15 juta pengguna (databoks, 2023).

Tugas praktikan sebagai *content creator* adalah membuat content video, untuk platform Instagram dan TikTok Pertamina Foundation. Pada platform media sosial Instagram, praktikan bertugas untuk membuat konten video yang telah ditentukan oleh perusahaan. Konten video yang diminta oleh perusahaan biasanya yang berkaitan dengan program-program dari Pertamina Foundation. Praktikan telah membuat konten Reels sebanyak 23 video. Praktikan memiliki tanggung jawab dalam membuat konten video untuk platform Instagram, khususnya konten reels, yang terkait dengan materi yang dipelajari dalam mata kuliah Jurnalisme Online. Dalam kaitannya, praktikan bertanggung jawab untuk membuat perencanaan konsep yang menarik dengan cara merisetnya, membuat konten yang dimana praktikan menjadi talentnya, dan juga mengedit konten. Dalam pembuatan konten reels, praktikan harus memperhatikan dan melakukan beberapa tahapan, yaitu tahap praproduksi dan produksi.

a. Pada tahap praproduksi

Praktikan akan membuat perencanaan konsep reels. Praktikan akan merisetnya dengan melihat sesuatu yang sedang tren atau *up to date* di media sosial, sehingga dapat diaplikasikan atau menjadi referensi dan disesuaikan kembali dengan konten yang akan dibuat. Namun, praktikan juga membuat perencanaannya dengan melakukan *brain stroaming* dengan tim media untuk menentukan konsep konten yang akan dibuat. Praktikan akan mengajukan perencanaan konsep konten kepada mentor pembimbing kerja profesi, jika sudah di *approve*, maka praktikan akan segera membuat video konten tersebut.

b. Pada tahap produksi

Praktikan bertugas untuk menjadi talent atau terkadang praktikan mengambil footage video, seperti konten 17 Agustus 2023. Praktikan tidak mengikuti lomba 17 Agustus, namun praktikan bertugas untuk mengambil footage atau video lomba 17 Agustus 2023. Selain itu, praktikan juga harus memikirkan set atau latar konten video yang menyesuaikan dengan konsep yang sudah dibuat. Dalam pembuatan konten, diperlukan juga persiapan untuk membawa properti apa saja yang akan dipakai, seperti alat perekam

(handphone atau kamera), seremoni, tripod, dan properti lainnya yang akan di masukan ke dalam konten.

Selain itu, pada tahap produksi juga praktikan bertugas untuk melakukan pengeditan video konten yang telah dibuat. Praktikan akan menyesuaikan ketentuan pengeditan konten seperti apa yang diinginkan perusahaan. Perusahaan biasanya menginginkan konten reels dengan durasi 1 menit hingga 1 menit 30 detik. Selain itu juga, praktikan bertugas untuk mencari sound atau musik yang bagus untuk konten tersebut. Sound yang sedang tren dan tentunya seimbang atau cocok dengan konten. Dan di beberapa konten, praktikan akan melakukan VO (*voice over*). Adapun ketentuan dalam pengeditan video, yaitu menambahkan header yang sudah ditentukan, dan menambahkan bumper out dengan logo Pertamina, Pertamina Foundation, dan BUMN. Atau jika Pertamina Foundation sedang membuat suatu event, maka akan ditambahkan logo untuk header dan bumper out dari event itu sendiri.

Setelah pembuatan konten di Instagram ini selesai, praktikan akan menyerahkannya kepada mentor pembimbing kerja profesi untuk di *approval*, dan jika ada revisi maka praktikan akan langsung merevisinya. Adapun ketentuan pembuatan konten reels di Instagram adalah kontennya dibuat lebih formal dan biasanya bersifat edukasi atau informasi mengenai program-program Pertamina Foundation.

Dalam pembuatan *content brief*, praktikan telah membuat content brief sebanyak 35 konten selama melaksanakan Kerja Profesi. Namun, ada kendala yang dihadapi praktikan selama melaksanakan *content brief*, yaitu adanya beberapa konten yang belum di posting di media sosial Pertamina Foundation. Pekerjaan praktikan sebagai *content creator* yang membuat *content brief* carousel di Instagram merupakan perwujudan dari mata kuliah Hubungan Masyarakat Online dengan menggunakan konsep SOSTAC. Praktikan menerapkan *Situation Analysis* atau meriset, apa saja yang sedang tren dilakngan masyarakat sehingga nanti akan mudah dipraktikan sesuai dengan ketentuan perusahaan dalam pembuatan *content brief*.

Dalam proses pembuatan *content brief*, praktikan membuat beberapa tahapan yaitu praproduksi dan produksi.

a. Pada tahap praproduksi

Praktikan perlu merencanakan konten terlebih dahulu agar konten yang dibuat memiliki struktur yang matang dan sesuai dengan tujuannya. Jika *content brief* yang telah dibuat oleh praktikan selesai, maka praktikan harus mengajukan kepada mentor pembimbing kerja profesi untuk memastikan tidak ada yang salah dan merevisi jika ada yang kurang tepat pada penulisan atau konsep dari *content brief* yang telah dibuat praktikan. Dalam pembuatan *content plan*, tentunya akan memudahkan praktikan untuk menentukan ide pada sebuah konten. Praktikan memilih jenis rencana konten mingguan sebagai landasan dalam merencanakan konten. Dalam pembuatan rencana ini, praktikan menentukan tanggal-tanggal spesifik untuk pembuatan konten, jenis dari konten yang dibuat (video, carousel, poster, dll), kategori konten yang dibuat, konten yang dibuat termasuk kedalam program Pertamina Foundation, judul dari konten yang dibuat, PIC *content*, PIC *writer*, PIC *design* atau *talent*, PIC *caption*, serta memasukkan link content brief.

b. Pada tahap produksi

Praktikan akan mengerjakan *content brief* dengan memperhatikan beberapa ketentuan dari perusahaan. Pada slide cover, praktikan mencantumkan header yang sesuai dengan ketentuan Pertamina Foundation, headline atau judul yang menarik, memberi penempatan gambar yang sesuai dengan konten, dan menambahkan kalimat ajakan atau sub judul untuk lebih memperjelas apa yang akan dibahas di konten tersebut. Pada slide selanjutnya, praktikan mencantumkan header, headline yang merepresentasikan apa yang dibahas di konten tersebut, dan menambahkan sedikit hiasan atau penempatan gambar, jika mencantumkan orang di konten tersebut. Pada slide ini berlaku untuk slide selanjutnya.

2. Pembuatan Konten TikTok

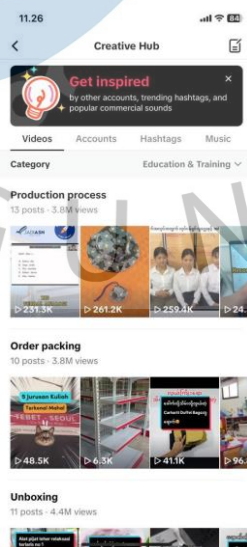
TikTok merupakan aplikasi buatan dari negeri Tiongkok, aplikasi yang platformnya khusus foto, musik, video, serta baru-baru ini TikTok

mengeluarkan fitur belanja (Maria, 2020). TikTok adalah platform yang dikenal dengan video-video singkat berdurasi sekitar 15 detik. Aplikasi ini menyediakan sejumlah fitur dan efek khusus yang menarik dan unik, yang bisa diakses dengan mudah oleh semua pengguna TikTok. Dengan fitur-fitur ini, TikTok memungkinkan pengguna untuk menambahkan berbagai efek kreatif pada video pendek yang mereka buat. Tugas praktikan sebagai *content creator* untuk TikTok adalah membuat video pendek yang dimana konten yang dibuat bersifat nonformal atau lebih sedikit santai konten videonya dibandingkan dengan konten video reels Instagram. Pembuatan konten TikTok tidak berbeda jauh dengan Instagram, yaitu mencari konsep video yang unik dan yang sedang tren atau *up to date*. Praktikan membuat konten TikTok sebanyak 12 video. Praktikan ditugaskan untuk memegang akun TikTok Pertamina Foundation.

Pada proses pembuatan konten untuk TikTok, praktikan melakukan tahap praproduksi, produksi, dan pasca produksi.

a. Pada tahap praproduksi

Praktikan melakukan perencanaan berupa riset. Praktikan akan meriset dengan melihat Creative Hub yang ada pada bagian TikTok. Pada bagian Creative Hub, praktikan dapat mengetahui *video*, *accounts*, *hashtags*, dan musik apa yang sedang trending dengan menyesuaikan kategori apa yang sedang kita inginkan. Praktikan akan mengajukan perencanaan konsep konten kepada mentor pembimbing kerja profesi, jika sudah di *approve*, maka praktikan akan segera membuat video konten tersebut.



Gambar 3.2.1 Creative Hub Tiktok Pertamina Foundation

Sumber: (Tiktok @pertamina.foundation)

b. Pada tahap produksi

Praktikan akan menerapkan konsep yang telah dibuat dan praktikan akan menjadi talent atau mengambil footage video. Lalu praktikan akan memikirkan set atau tempat latar belakang yang cocok dengan konsep video. Dan menyiapkan *property* atau peralatan untuk membuat video, seperti alat perekam (*handphone* atau kamera), seremoni, tripod, dan properti lainnya yang akan di masukan ke dalam konten. Pada tahap mengedit video, praktikan bertugas mengedit hasil pembuatan konten yang telah dibuat. Praktikan akan menyesuaikan ketentuan pembuatan video kontennya dengan perusahaan. Adapun untuk musik atau sound pada video konten dipilih dari sound yang sedang trend. Praktikan juga terkadang menambahkan VO untuk beberapa konten. Adapun ketentuan dalam pengeditan video, yaitu menambahkan header yang sudah ditentukan, dan menambahkan bumper out dengan logo Pertamina, Pertamina Foundation, dan BUMN. Lalu pada tahap penulisan caption, praktikan akan melihat dari Creative Hub, apa saja hashtag yang sedang tren dan sesuai dengan konten yang dibuat. Praktikan juga akan mencamtukan kalimat yang sesuai dengan konten dan tentunya menarik untuk dibaca. Dan sebelum melakukan *upload*, praktikan terlebih dahulu mengajuka *caption* kepada mentor pembimbing kerja profesi untuk dicek kesalahannya atau *approval*. Jika sudah dicek kebenaran dari caption yang telah dibuat oleh praktikan, maka praktikan biasanya langsung mempostingnya. Meng-*upload* video TikTok, tidak ada ketentuan dari perusahaan harus di jam berapa harus ditayangkannya.

3.2.1.2 Media Monitoring

Media monitoring adalah tindakan yang dilakukan oleh Humas Online untuk mengevaluasi hubungan dengan media. Kualitas hubungan tersebut bisa dinilai dari tanggapan media massa terhadap informasi yang akurat. Media monitoring bertujuan untuk menganalisis pemberitaan media massa guna mengevaluasi

3.2.2 Pekerjaan Tambahan

3.2.2.1 Membuat Press Release Pada Minggu Pertama

Hal dan tanggung jawab yang dilakukan oleh praktikan pada minggu pertama bekerja adalah membuat press release untuk program Beasiswa S1 dan S2 ke Amerika yang diselenggarakan oleh Pertamina Hulu Rokan yang bekerjasama dengan Pertamina Foundation. Proses pembuatan press release yang dilakukan oleh praktikan pada tahap pertama adalah praktikan ditugaskan untuk membaca semua berita yang berkaitan dengan Beasiswa S1 dan S2 yang diselenggarakan oleh Pertamina Hulu Rokan dan merangkumnya. Lalu praktikan membuat *press release* dari hasil rangkuman yang telah dibuat. Praktikan membuat *press release* dengan ketentuan perusahaan bahwa press release dibuat dengan jelas informasinya, tidak ada batasan jumlah paragraf, dan diakhir paragraf pada press release tidak diberikan tanda pagar (#) seperti yang sudah diajarkan pada mata kuliah Strategi dan Taktik Hubungan Masyarakat. Perusahaan menegaskan untuk membuat *press release* tidak boleh singkat dan sedikit informasi. Praktikan membuat 1 *press release* dalam jangka waktu 7 hari.

3.2.2.2 Menjadi Talent Media Sosial

Dibeberapa konten media sosial Pertamina Foundation pada platform Instagram dan TikTok. Praktikan ditugaskan untuk menjadi *talent content* media sosial Instagram dan TikTok. Praktikan diharapkan menjadi komunikator sebagai talent, menyampaikan informasi secara nonverbal dengan memberikan edukasi atau informasi tentang konten yang akan dibuat, yang umumnya terkait dengan program-program Pertamina Foundation. Saat menjadi talent, praktikan ditugaskan untuk bisa mengatur ekspresi, mengontrol gerakan tubuh atau *body language*, dan menghafalkan teks yang akan diucapkan dengan baik.

3.2.2.3 Mengisi VO Content Media Sosial

Proses yang dilakukan oleh praktikan dalam mengisi beberapa VO (Voice Over) konten media sosial pada platform Instagram dan YouTube adalah praktikan harus melatih vokal suara menjadi bulat atau praktikan akan membuat suara

menggunakan suara perut. Praktikan merekam suara melalui *handphone*. Saat merekam VO, praktikan melakukannya sambil membaca teks dan mengontrol gaya bicara serta ekspresi. Ekspresi menjadi penting ketika praktikan melakukan VO karena itu sangat berpengaruh kepada nada bicara. Praktikan di beberapa VO ditugaskan untuk pembawaan bicara yang ceria dan serius, tergantung kepada konten yang akan diupload ke media sosial.

3.2.2.4 Membantu Event Program PFseries

Pelaksanaan dalam membantu acara program PFseries, praktikan melakukan beberapa pekerjaan, seperti membuat PPT, menjadi mc zoom, menjadi juri dalam acara *Awardee* Beasiswa Sobat Bumi 2023, membantu membuat akun Instagram Pasar Kali Ledek, dan mengedit Google Maps Pasar Kali Ledek.

1. Membuat Power Point



Gambar 3.2.3 Cover PPT dalam Acara Indonesia Social Responsibility Award

Pada beberapa kesempatan, praktikan ditugaskan untuk membantu *event* pada program-program Pertamina Foundation. Pada tanggal 21 Juni 2023, praktikan ditugaskan untuk membuat PPT (*Power Point*) untuk Presiden Direktur dalam acara "*Indonesia Social Responsibility Award*" yang diadakan Solo pada tanggal 22 Juni 2023. Proses yang dilakukan oleh praktikan pada tahap pertama adalah praktikan mengikuti ketentuan atau template PPT yang sudah ada. Pada slide pertama, praktikan menentukan judul yang menarik. Lalu pada slide kedua, berisi tentang visi misi Pertamina Foundation. Slide ketiga berisi tentang pengenalan tentang Pertamina Foundation. Dan pada slide selanjutnya pengenalan atau penjelasan mengenai program-program Pertamina Foundation, seperti

Program PFprestasi, PFSains, PFmuda, PFBangkit, PFpreneur, *Blue Carbon Initiative*. Pada slide terakhir di cantumkan kata terimakasih.

2. Menjadi MC Zoom



Gambar 3.2.4 Screen Shoot Zoom General Coaching PFmuda 2023

Pada tanggal 11 Agustus 2023, praktikan ditugaskan untuk menjadi MC Zoom pada acara “*General Coaching PFmuda 2023.*” *General Coaching PFmuda* merupakan salah satu rangkaian seleksi dari Kompetisi Inovasi Proyek Sosial Program PFmuda 2023 dengan tujuan untuk memberikan pembekalan terkait penguasaan teori dan keterampilan bagi 150 kelompok *Initiation* dan 200 kelompok *Start-Up* yang akan melaju ke tahap seleksi selanjutnya yaitu *pitching*. Acara ini dihadiri oleh beberapa narasumber, yaitu Project Manager Insan Bumi Mandiri dan Impact Director AT Adaimpact.id Pak Hayatul Fikri Aziz, Program Manager Kemitraan Pak Yasir Sani, Direktur Operasi Pertamina Foundation Pak Yulius S Bulo, dan Senior Program Manager Pertamina Foundation Pak Rohmat Pujipurnomo. Proses yang dilakukan oleh praktikan selama acara berlangsung adalah melakukan briefing oleh penyelenggara atau panitia acara. Pada tahap *briefing*, praktikan diberitahu apa saja yang harus dilakukan ketika zoom. Lalu praktikan melakukan zoom pada pukul 16.00 hingga 20.30 WIB. Acara zoom berakhir dengan sukses.

3. Menjadi Juri dalam acara “Welcoming Penerima Beasiswa Pertamina Sobat Bumi 2023”



Gambar 3.2.5 Event “Welcoming Penerima Beasiswa Pertamina Sobat Bumi 2023 (PFs10)”

Pada tanggal 29 Agustus 2023, praktikan ditugaskan untuk menjadi juri untuk kategori pemilihan kostum atau aksesoris terbaik yang dibuat oleh olahan sampah dalam acara “Welcoming Penerima Beasiswa Pertamina Sobat Bumi 2023 (PFs10).” Proses yang dilakukan oleh praktikan adalah memilih 15 pemenang kostum terbaik dari para peserta yang hadir kedalam zoom. Kriteria yang dipilih adalah kostum yang unik dan kreatif dari hasil olahan limbah. Selain itu, praktikan juga bertugas untuk me-*admit* peserta yang ingin masuk kedalam zoom.

4. Membuat Akun Instagram @pasarkaliledek

Dalam rangka acara Gelaran Pasar Sabtu Minggu Kali Ledek yang diadakan di bantaran Kali Ledek, Maguwoharjo, Sleman. Pada tanggal 11 September 2023, praktikan ditugaskan untuk membuat akun Instagram @pasarkaliledek. Acara Gelaran Pasar Sabtu Minggu Kali Ledek ini dilaksanakan pada tanggal 16 hingga 17 September 2023. Praktikan diminta untuk mengelola akun Instagram @pasarkaliledek sementara karena akun Instagram ini akan dikelola oleh pengurus Pasar Kali Ledek.

5. Mengedit Lokasi Pasar Kali Ledek di Google Maps

Praktikan ditugaskan untuk membantu mengedit lokasi Pasar Kali Ledek karena nama dan lokasinya masih belum sesuai. Pada tanggal 14 September, praktikan mengedit lokasi Pasar Kali Ledek di Google Maps. Lokasi Pasar Kali Ledek berada di bantaran Kali Ledek, Maguwoharjo.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Praktikan menghadapi beberapa kendala selama melakukan Kerja Profesi (KP) di Pertamina Foundation sebagai Media Communication dari 12 Juni hingga 21 September 2023. Kendala tersebut diantaranya:

1. Kendala Mengunggah Konten di Instagram

Kendala yang dihadapi oleh praktikan adalah mengunggah konten carousel di sosial media Instagram. Pekerjaan utama praktikan salah satunya menjadi seorang *content writer*. Dalam menjalani *content writer*, praktikan ditugaskan salah satunya untuk membuat *content brief*. Selama praktikan mengerjakan *content brief*, ada beberapa content yang tidak diunggah oleh mentor di Instagram. Hal ini menjadi salah satu hambatan yang praktikan hadapi selama melaksanakan Kerja Profesi.

2. Kendala Pembuatan Press Release

Kendala yang dihadapi oleh praktikan selama bekerja di Pertamina Foundation adalah pembuatan *press release*. Praktikan diberikan tugas oleh mentor di hari pertama masuk kerja yaitu untuk membuat *press release*. Namun kendala yang dihadapi praktikan adalah tidak diberikan template contoh dari perusahaan, sehingga praktikan harus membuat *press release* selama 7 hari dengan beberapa revisi yang diberikan oleh mentor. Praktikan mencoba menyusun *press release* sendiri dengan pembelajaran yang sudah didapatkan pada mata kuliah Strategi dan Taktik Hubungan Masyarakat. Namun, karena ada kalimat dan penyusunan *press release* yang tidak tepat, maka praktikan diminta untuk terus memperbaikinya.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Terjadi kendala selama pelaksanaan Kerja Profesi menjadi tantangan tersendiri bagi praktikan, yang memaksa mereka untuk mencari solusi atau jalan keluar. Beberapa contoh kendala yang mungkin dihadapi antara lain:

1. Kendala Mengunggah Konten di Instagram

Dalam menghadapi kendala mengunggah konten di Instagram, praktikan berusaha untuk berkomunikasi kepada mentor terkait *content brief* yang telah dibuat. Ada beberapa alasan dari mentor yang tidak mengunggah konten di Instagram, yaitu mentor terkadang lupa akan *content brief* yang

telah dibuat. Alasan lainnya adalah karena batas waktu dari konten yang dibuat sudah lewat. Contoh konten yang batas waktunya sudah lewat adalah Profiling Pemenang PFsains Ideations 2023. Ada beberapa konten yang belum diunggah karena sudah konten lain yang lebih penting untuk diunggah.

2. Kendala Pembuatan Press Release

Terjadinya kendala dalam pembuatan press release, maka praktikan berusaha untuk mencari tau referensi pembuatan press release yang dilakukan oleh perusahaan BUMN. Lalu praktikan juga mencoba untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada pada *press release*. Selain itu, sejalan dengan perbaikan *press release*, praktikan dibantu dan diajarkan juga oleh mentor untuk membuat press release yang benar dan sesuai dengan ketentuan perusahaan sehingga memudahkan praktikan dalam menyusun *press release*.